



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Pemberdayaan Anggota NahdlatulWathan dalam mengembangkan Pendidikan Madrasah di Kota Batam
 - A. Para Anggota Nahdlatul Wathan pada adanya di Kota Batam pada saat itu di Pulau Kasu, mereka mengawali dengan melakukan Pembinaan majlis Ta’lim dengan mengajarkan masyarakat setempat ilmu – ilmu Agama Islam , seperti ibadah sholat, baca tulis Al Qur’an, tauhid, fiqih , dan doa – doa yang disusun oleh pendiri organisasi Nahdlatul Wathan , yaitu Hizib Nahdlatul Wathan ,setiap malam jum’at dan malam senin .
 - B. Para Anggota Nahdlatul Wathan terus mengembangkan kelembagaan Pendidikan, Sosial dan dakwah Islamiyah Nahdlatul Wathan di Kota Batam. Mengembangkan Kelembagaan diwujudkan dengan bertambahnya kelembagaan Pendidikan yang dibina Oleh Para Alumni Nahdlatul Wathan , seperti Madrasah Ibtidaiyah Darul Ikhwan Nahdlatul Wathan Pulau Kasu , Madrasah Ibtidaiyah Islamic Center NW Batam, Madrasah Tsnawiyah Ashabul Yamin NW, MTs Insanul Madani Nahdlatul Wathan, MTs Al Pancory Nahdlatul Wathan kecamatan Sei Beduk Kota Batam, Madrasah Aliyah (MA) Ashabul Yamin NW Tj Riau , kecamatan Sekupang , dan Sekolah Menengah Kejuruan Islamic Centre NW Tj Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- C. Selain Mengembangkan Pendidikan formal , Anggota Nahdlatul Wathan yang sekaligus mereka Alumni Nahdlatul Wathan mendirikan Panti Asuhan yang bertujuan menampung anak – anak Yatim Piatu , Fakir Miskin . Panti Asuhan yang dibina oleh lumni Nahdlatul Wathan seperti Panti Asuhan (PA) Nahdlatul Wathan, PA Islamic Centre, PA Hamzanwadi, PA Hizbul Wathoni, PA Insanul Madani, PA Al Anjum Nahdlatul Wathan.
- D. Strategi Anggota Nahdlatul Wathan mengembangkan Pendidikan Madrasah adalah dengan mendirikan lembaga – lembaga pendidikan Non Formal, seperti Asuhan atau Panti Asuhan, dari lembaga itu Pengurus terus mengembangkan Kelembagaan dengan melibatkan masyarakat setempat , dengan menjadikan mereka sebagai donatur tetap, serta masyarakat luar seperi Malaysia , Singapura yang menjadi donatur Pembangunan kelembagaan yang mereka miliki. Pengembangan Madrasah dan Pendidikan keagamaan di kota Btam dapat dilihat dari bentuk sumbangsih berupa tanah Wakaf untuk bangunan Madrasah, bantuan material, dan tenaga dalam pembangunan Madrasah. Selain diatas, strategi yang dilakukan para Anggota Nahdlatul Wathan dalam mengembangkan Pendidikan Madrasah adalah dengan mencari peluang bantuan pemerintah baik Pemerintah Kota Batam, Provinsi, dan bahkan Pemerintah Pusat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hambatan yang dialami oleh Anggota Nahdlatul Wathan Kota Batam dalam melaksanakan dan menangani bidang lembaga Pendidikan Madrasah disebabkan oleh beberapa permasalahan :

- A. faktor internal seperti kurang aktifnya sebagian pengurus dalam menjalankan tugas dan fungsi mereka masing untuk mengembangkan lembaga pendidikan khususnya Pendidikan. Kondisi ketidak aktipan para pengurus ini yang membuat program pengurus Daerah Nahdlatul Wathan Kota Batam hanya mampu mencapai batas kordinasi dan pelaksanaan edukasi . Kesibukan yang padat terhadap urusan pekerjaan yang dijalankan oleh para pengurus , merupaka factor utama penyebab ketidak aktifan para pengurus .
- B. serta factor eksternal seperti : aset materil Pendidikan yang ada dikuasai dan dikelola atas nama yayasan sendiri yang dikelola secara kelompok atau individual yang pada akhirnya menjadi milik mereka , bukan milik pengurus Daerah Nahdlatul Wathan ; muncul miskomonikasi , misinterprestasi , dan beda kepentingan dengan sebagian ketua yayasan dan kepala Madrsah .
- C. Selain diatas bahwa factor penghambat para Anggota Nahdlatul Wathan adalah setiap Yayasan Nahdlatul Wathan belum memiliki jenis amal usaha yang membantu proses percepatan pengembangan Madrasah , terkait dengan pendanaan pembanguan masih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandalkan bantuan atau donatur masing – masing , sehingga menyebabkan terkendalanya pembangunan sarana dan prasarana .

3. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Dari data yang didapatkan dilapangan (sumber primer dan sekunder) menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan anggota NahdlatulWathan dalam mengembangkan pendidikan Madrasah di Kota Batam , mutu suatu lembaga akan baik apabila semua tim menjalankan fungsi masing – masing , dan apabila kesemuanya menjalankan sesuai dengan yang dirancang akan menghasilkan program- program yang cukup baik . Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia akan menghasilkan nilai – nilai yang baik .

2. Implikasi Praktis . Suatu lembaga yang disebut baik adalah apabila tingkat kepuasan dari semua elemen , masyarakat , lembaga – lembaga pendidikan , merasakan kepuasan dalam menjalankan tugas dan fungsi masing – masing . Sebagai organisasi yang bergerak dibidang pendidikan , sosial dan dakwah , tentu ketiga program ini akan menjadi cerminan apabila berhasil mengembangkan dan memfasilitasi para anggota Nahdlatul Wathan dalam menjalankan program tersebut , tentu yang menjadi fasilitator yang pertama adalah kepengurusan Daerah Nahdlatul Watan Kota Batam .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. SARAN .

Melihat perkembangan Madrasah Anggota Nahdlatul Wathan sampai saat ini serta pentingnya posisi , Fungsi , dan perannya dalam mengembangkan Pendidikan Madrasah di Kota Batam , maka disampaikan pokok pikiran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan bagi upaya mengembangkan Madrasah – Madrasah Nahdlatul Wathan Kota Batam diwaktu yang akan datang .

Memantapkan eksistensi dan peran nya sebagai perpanjangan tangan Pengurus Besar dan Pengurus Daerah Nahdlatul Wathan yang memiliki wilayah tugas mengembangkan misi Nahdlatul Wathan yang bergerak dibidang Pendidikan, sosial , dan dakwah Islamiyah khususnya dalam membina Madrasah, Pondok Pesantren atau sekolah , hal – hal yang perlu dilakukan oleh Pengurus dan Para Anggota Nahdlatul Wathan Kota Batam antara lain :

1. Sayogyanya Pengurus Daerah dan Para Anggota – Anggota Nahdlatul Wathan Kota Batam secara kontinyu berupaya untuk mengevaluasi atas apa yang telah dilaksanakan dan melakukan tindakan konkrit untuk terus memperbaiki manajemennya . Jujur saja , selama ini titik vital kelemahan yang ada pada organisasi Nahdlatul Wathan khususnya Pengurus Daerah dan Anggota Nahdlatul Wathan dalam mengembangkan lembaga Pendidikan Madrasah dilakukan secara sambil lalu , Ini adalah masalah klasik tapi sampai saat sekarang belum mampu diselesaikan dengan baik oleh Nahdlatul Wathan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Optimalisasi semua aset yang di miliki baik materil maupun SDM . Tidak diragukan lagi untuk mewujudkan itu kometmen yang kuat dan loyalitas yang tinggi terhadap organisasi serta syi'ar Islam merupakan modal dasar yang harus dimiliki oleh Para Pengurus dan Anggota Nahdlatul Wathan Kota Batam . Organisasi berhasil tidak terletak pada bagaimana menyusun suatu konsep akan tetapi kunci yang akan menentukan adalah bagaimana kesungguhan melaksanakan konsep menjadi sebuah realita. Kemampuan ini sudah ada pada Para Anggota Nahdlatul Wathan , tinggal bagaimana pengurus membangkitkan semangat juang serta mernawacita untuk terus meningkat kesadaran dan kekompakan dalam membina dan mengembangkan potensi – potensi tersebut dalam bingkai Organisasi Nahdlatul Wathan .
3. Selalu kreatif dan inovatif dalam menyusun program kegiatan baik yang bersifat mendalam yaitu untuk kepegawean Madrasah – Madrasah Nahdlatul Wathan . Keberhasilan sebuah Yayasan di lihat dari program – program yang ditawarkan kepada Masyarakat, sehingga masyarakat tertarik untuk mengikutsertakan diri dalam menjalankan program tersebut .
4. Hamper seluruh Yayasan Nahdlatul Wathan Kota Batam minim dalam mengelola ekonomi Yayasan, maka dengan ini seluruh Ketua Yayasan Nahdltul Wathan khususnya Kota Batam , pengadaan jenis usaha yang akan membantu proses keberlangsungan Pendidikan , Sosial dan Dakwah Islamiyah di Kota Batam .